

ASPEK SOSIAL PADA NOVEL *PERJALANAN MENUJU LANGIT* KARYA
MUHAMMAD MUHSIN LAHAJJI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA.



PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

RAFIANA FIRMAN INDRAWAN

A310110102

PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

**ASPEK SOSIAL PADA NOVEL *PERJALANAN MENUJU LANGITKARYA*
MUHAMMAD MUHSIN LAHAJJI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA.**

Diajukan Oleh :

RAFIANA FIRMAN INDRAWAN

A310110102

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan
dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,

Pembimbing I



Prof. Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M.Hum

NIP. 19570830 198603 1001

HALAMAN PENGESAHAN

**ASPEK SOSIAL PADA NOVEL *PERJALANAN MENUJU LANGIT* KARYA
MUHAMMAD MUHSIN LAHAJJI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA.**

OLEH:

RAFIANA FIRMAN INDRAWAN

A310110102

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 15 Februari 2016
dan dinyatakan telah memenuhi Syarat.

Dewan Penguji,

1. Prof. Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M. Hum. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Adyana Sunanda, M. Pd. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zainal Arifin, M. Hum. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Januari 2016

Yang menyatakan



Rafiana Firman Indrawan

A310110102

**ASPEK SOSIAL PADA NOVEL *PERJALANAN MENUJU LANGIT*KARYA
MUHAMMAD MUHSIN LAHAJJI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Rafiana Firman Indrawan, A310110102, Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57102

Firmanrafiana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan latar sosiohistoris Muhammad Muhsin Lahajji pengarang novel *Perjalanan Menuju Langit*, (2) Memaparkan struktur yang membangun pada novel *Perjalanan Menuju Langit*, (3) Mengungkapkan aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* dengan pendekatan sosiologi sastra, (4) dan Mendeskripsikan implementasi pada pembelajaran novel di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitian aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*. Data penelitian ini adalah kata, frasa, kalimat dan wacana dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah novel *Perjalanan Menuju Langit* dan Sumber data sekunder adalah biografi pengarang novel *Perjalanan Menuju Langit*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dialektika dengan konsep “keseluruhan-bagian” dan “pemahaman-penjelasan”. Adapun hasil analisis sebagai berikut: (1) Latar sosio-historis Muhammad Muhsin Lahajji, seorang novelis dari Sawahlunto Sumatra barat. Namanya dikenal melalui novel perdananya *Perjalanan Menuju Langit* yang meraih nominasi dalam lomba novel Republika 2012, (2) Struktur yang dikaji dalam penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* terdiri dari tema dan fakta cerita. Tema novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah perilaku manusia dalam mencari makna cinta sejati untuk menemukan perempuan impiannya. Tokoh utama mayor adalah Alfi, sedangkan tokoh minor adalah Tila dan Ainun, beberapa tokoh tambahan seperti: Tokoh Pembantu, tokoh figuran. Alur yang terdapat dalam novel ini adalah alur maju. Latar tempat pada novel *Perjalanan Menuju Langit* terjadi di Desa Talawi Kota Sawahlunto Sumatera Barat dan Kota Padang. Latar waktu yaitu Alfi masih kecil hingga dewasa, dan latar sosial yaitu suasana pertambangan di masyarakat Padang. (3) Aspek sosial yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* ditinjau dari segi sosiologi sastra dibagi menjadi empat faktor yaitu budaya ,agama, lingkungan, dan ekonomi. Aspek budaya berkaitan dengan adat istiadat, dan pendidikan. Aspek agama berkaitan dengan nilai ibadah dan tauhid. Aspek lingkungan berkaitan dengan kelas sosial dan profesi. Aspek ekonomi berkaitan dengan pendapatan, kemiskinan, gaya hidup. (4) Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 1 dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel terjemahan, dan KD 7.2Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Kata kunci: *Aspek Sosial, Sosiologi Sastra, Novel Perjalanan Menuju langit, pembelajaran sastra di SMA.*

**ASPEK SOSIAL PADA NOVEL *PERJALANAN MENUJU LANGIT*KARYA
MUHAMMAD MUHSIN LAHAJJI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Rafiana Firman Indrawan, A310110102, Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57102
Firmanrafiana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is (1) To describe the background sosiohistoris Muhammad Muhsin Lahajji author of the novel *Journey to the Sky*, (2) Describe the structure that builds on the novel *Journey to Heaven*, (3) Reveal the social aspects contained in the novel *Journey to the sky* with a sociological approach literature, (4) and describe the implementation of the novel in high school learning. This study used descriptive qualitative research object social aspects contained in the novel *Journey to Heaven*. This research data is a word, phrase, sentence and discourse in the novel *Journey to Heaven*. The data source is divided into two, namely primary and secondary data sources. Sources of primary data in this study is novel *Journey to Heaven* and secondary data sources is the author biographies novel *Journey to Heaven*. Data collection techniques in this study using the technique of literature, see, and record. Mechanical validity of the data using triangulation data. Data analysis technique used is the dialectic analysis techniques with the concept of "whole-part" and "understanding-explanation". The results of the analysis as follows: (1) the socio-historical background Lahajji Muhammad Muhsin, a novelist of the western Sumatra Sawahlunto. His name is known by his first novel *Journey to the Sky* that nomination in the race *Republika novel 2012*, (2) structure that were examined in the study novel *Journey to the Sky* consists of a theme and the fact the story. Themes novel *Journey to the Sky* is the human behavior in the search for the meaning of true love to find the woman of his dreams. The main character is a major Alfi, while the minor characters is Tila and Ainun, some additional figures such as Vice figures, figures extras. Grooves contained in this novel is the groove forward. Background place in the novel *Journey to the Sky* occurred in Talawi Sawahlunto West Sumatra city of Padang. Timescapes namely Alfi childhood to adulthood, and social background that mining atmosphere in society Padang. (3) The social aspect contained in the novel *Journey to the Sky* terms of the sociology of literature is divided into four factors: culture, religion, environment, and economy. The cultural aspects related to customs, and education. Aspects related to the value of religious worship and monotheism. Environmental aspects related to social class and profession. Economic aspects related to income, poverty, lifestyle. (4) The results of this study can be implemented on learning in high school literature class XI 1st half with SK 7. Understand the novel *saga Indonesia / novels in translation*, and KD 7.2 Analysing the elements of intrinsic and extrinsic novel *Indonesia / translation*.

Keywords: *Social Aspects, Sociology of Literature, Novel Journey to the Sky, teaching literature in high school.*

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia karena semua bentuk dari karya sastra adalah sebuah pemikiran yang jernih dan cerminan dari hati seseorang. Karya sastra adalah untaian perasaan dan realita sosial (semua aspek kehidupan manusia) yang telah tersusun baik dan indah. Dalam bentuk benda konkret. Selain itu, karya sastra tidak hanya berbentuk benda konkret saja, seperti tulisan; tetapi tidak juga berwujud tuturan (speech) yang telah tersusun dengan rapi dan sistematis yang dituturkan (diceritakan) oleh tukang cerita atau yang terkenal dengan sebutan karya sastra lisan (Quthb, 1980:19) dalam (Sangidu, 2004:38).

Sosiologi sastra banyak yang mengacu pada aspek sosial di masyarakat. Sosiologi sastra pengetahuan tentang sifat dan perkembangan masyarakat yang ada pada kehidupan. Masyarakat berperan penting pada aspek sosiologi sastra. Dalam kehidupan masyarakat dapat digambarkan salah-satunya dengan kehadiran karya sastra novel. Pada cerita yang ditulis pengarang terkadang mengangkat kehidupan nyata dan terkadang tidak nyata atau tidak ada permasalahan atau kejadian dimasyarakat.

Aspek sosial merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk menghadapi masalah sosial. Masalah sosial ini timbul sebagai akibat dari hubungan dengan sesama manusia lainnya dan akibat tingkah lakunya. Masalah-masalah sosial dapat terwujud sebagai masalah sosial, masalah moral, masalah politik, masalah ekonomi, masalah agama, atau masalah-masalah lainnya (Solaeman, 2008:6).

Pada analisis ini, yang menjadi pokok permasalahan adalah aspek sosial yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dengan tinjauan sosiologi sastra. Selain itu, peneliti ingin mengulas dengan menggunakan metode struktural sebagai pijakan dan metode sosiologi sebagai pendekatan utama. Metode struktural digunakan untuk mengungkap unsur intrinsik novel, antara lain tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, tema dan amanat. Sedangkan metode sosiologi sastra digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek dan hakikat moral. Karya sastra merupakan sebuah struktural. Struktural di sini dalam arti bahwa karya sastra susunan unsur-unsur yang bersistem, yang antara unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal-balik, saling menentukan. Jadi, kesatuan unsur-unsur dalam karya sastra bukan hanya berupa kumpulan atau tumpukan hal-hal atau benda-benda yang berdiri sendiri, melainkan hal-hal itu saling berkaitan, dan saling bergantung (Pradopo, 2001:118-119).

Novel merupakan karya sastra yang menarik yang mengangkat tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa yang banyak terjadi di masyarakat dan sangat mendidik bagi pembacanya. Banyak penelitian yang mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat. Pada novel *Perjalanan Menuju Langit* menarik untuk diteliti dengan menampilkan permasalahan atau bagaimana manusia menjalani kehidupan yang terkadang bahagia atau sedih. Salah satu manfaat novel untuk dijadikan gambaran atau pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Novel mempunyai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya untuk mengetahui berbagai kisah kehidupan. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang didalamnya terdapat nilai, struktur yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian sastra dan akan dikaji menggunakan tinjauan sosiologi sastra.

Novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji menceritakan kisah seorang anak manusia yang mencari cintanya dari sudut ke sudut, di setiap kolong langit, dan dimana saja. Tokoh utama yang bernama Alfi seorang pemuda yang tengah asyik mengecapi manisnya jiwa muda. Namun ia dihadapkan pada kenyataan pahit bahwa ternyata ia hanyalah sebatang kara di hamparan bumi ini. Ia hanyalah seorang yatim piatu yang ditinggal mati oleh kedua orang tua angkatnya, Alfi sangat mencintai anak dan istrinya pada akhirnya istri dan anak alfi meninggal dunia.

Muhammad Muhsin Lahajji adalah seorang novelis Indonesia. Namanya dikenal melalui novel perdananya *Perjalanan Menuju Langit*, yang meraih nominasi dalam lomba novel republika 2012. Novel-novelnya yang telah rampung ia tulis antara lain *Romantika Roman* dan *ketika memandang Ka'bah*. Dibesarkan di Talawi, sebuah desa di Sawahlunto Sumatra Barat. Cetakan pertama novel *Perjalanan Menuju Langit*, Muhsin yang dibantu salah seorang rekannya Muklis, hanya mencetak 50 kopi. Dalam tempo satu minggu habis terjual. Sementara 1000 copi cetak kedua, sudah separuhnya habis.

Dengan adanya novel *Perjalanan Menuju Langit* sebagai gambaran dan pembelajaran yang ada di kehidupan. Novel ini mengangkat cerita kehidupan yang penuh lika-liku, tidak bisa di pungkiri lagi setiap manusia akan mengalaminya ujian dari Allah SWT sebagai ujian untuk meningkatkan iman dan takwa kita. Rasa cinta dan keinginan pengarang novel ini untuk memperkenalkan Kota Sawahlunto yang sedang mempromosikan diri menjadi “Kota Wisata Tambang yang Berbudaya” melatar belakanginya menulis novel *Perjalanan Menuju Langit* ini. Harapannya, novel

ini membuat Sawahlunto dikenal lebih luas, tidak hanya di Sumatra Barat, tetapi juga secara nasional dan internasional. Ia berharap juga agar kelak dapat seperti Muhammad Yamin, salah seorang pahlawan nasional kebanggaan Indonesia asal Talawi.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melihat lebih dalam mengenai aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel "*Perjalanan Menuju Langit*" dengan pendekatan sosiologi sastra, dan implementasi sebagai bahan ajar di SMA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana latar sosiohistoris Muhammad Muhsin Lahajji pengarang novel "*Perjalanan Menuju Langit*", (2) Bagaimana struktur yang membangun novel "*Perjalanan Menuju Langit*", (3) Bagaimana aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel "*Perjalanan Menuju Langit*" dengan pendekatan sosiologi sastra, dan (4) Bagaimana implementasi pada pembelajaran novel "*Perjalanan Menuju Langit*" karya Muhammad Muhsin Lahajji di SMA.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan latar sosiohistoris Muhammad Muhsin Lahajji pengarang novel "*Perjalanan Menuju Langit*", (2) Memaparkan struktur yang membangun pada novel "*Perjalanan Menuju Langit*", (3) Mengungkapkan aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel "*Perjalanan Menuju Langit*" dengan pendekatan sosiologi sastra, dan (4) Mendeskripsikan implementasi pada pembelajaran novel "*Perjalanan Menuju Langit*" karya Muhammad Muhsin Lahajji di SMA.

Menurut piaget (dalam Al-Ma'rif, 2010:20) strukturalisme adalah metode yang dengan suatu tahap abstraksitertentu menganggap objek studinya bukan hanyasekedarsekumpulan unsur yang terpisah, melainkan suatu gabungan unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain, sehingga yang satu tergantung dengan yang lain dan hanya dapat didefinisikan dalam dan oleh hubungan perpadanan dan pertentangan dengan unsur-unsur lainnya dalam suatu keseluruhan.

Menurut Stanton (1965:11-36) Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menampilkan gambaran kehidupan masyarakat yang memiliki unsur pembangun berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Stanton (1965:11-36) mendeskripsikan unsur-unsur karya sastra seperti berikut. Unsur-unsur pembangun struktur itu terdiri atas tema, fakta cerita, dan sarana sastra. fakta cerita itu sendiri terdiri atas alur, tokoh, dan latar; sedangkan sarana sastra biasanya terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa dan suasana, simbol-simbol, imaji-imaji, dan juga cara-cara pemilihan judul. Di dalam

karya sastra, fungsi sarana sastra adalah memadukan fakta sastra dengan tema sehingga makna karya sastra itu dapat dipahami dengan jelas.

a. Fakta cerita

Menurut Stanton (2007:22) karakter/ penokohan, alur dan latar merupakan fakta-fakta cerita. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita yang dinamakan struktur faktal cerita.

1) Karakter/ penokohan

Burhan Nurgiyantoro (2007:176-194) membedakan tokoh dalam beberapa jenis penanaman berdasarkan dari sudut nama penamaan itu dilakukan. Penokohan merujuk pada individu yang muncul dalam cerita dan merujuk pada pencampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip aspek sosial yang ada.

2) Alur

Menurut Nurgiyantoro (2007: 154), alur berdasarkan urutan waktu dibagi menjadi dua, yaitu (1) alur lurus, maju, atau progresif. (2) sorot balik, mundur, atau regresif. Alur progresif merupakan alur yang mengisahkan peristiwa-peristiwa yang bersifat kronologis, sedangkan alur regresif merupakan alur yang urutan kejadiannya tidak bersifat kronologis. Alur progresif dimulai pada tahap awal (penyituasian, pengenalan tokoh, pemunculan konflik), tengah (konflik meningkat, klimaks), dan akhir (penyelesaian).

3) Latar

Burhan Nurgiyantoro (2007:227) membagi latar dalam tiga unsur pokok yaitu: tempat, waktu, dan sosial.

b. Tema

Tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan makna dalam pengalaman manusia, sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat. (Stanton, 2007:36).

c. Sarana cerita

Fungsi sarana sastra adalah memadukan fakta sastra dengan tema sehingga makna karya sastra itu dapat dipahami dengan jelas.

Solaeman (2008:11-173) mengungkapkan makna sosial sebagai aksi dan interaksi, serta fenomena yang di hasilkan oleh proses berpikir. Aspek sosial dimaknai

sebagai cara memandang aksi, interaksi, dan fenomena sosial. Aspek sosial dibedakan menjadi beberapa bagian yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Budaya yaitu, nilai, symbol, norma, pendidikan, politik, dan pandangan hidup umumnya dimiliki bersama oleh anggota suatu masyarakat.
- b. Agama yaitu nilai ibadah dan tauhid. Berhubungan dengan agama islam, yang wajib menjalankan aturan atau kewajiban didalam agama islam.
- c. Lingkungan sosial yaitu suatu persekutuan hidup permanen pada suatu tempat sifat yang khas seperti hubungan sosial, kelas sosial, profesi, kependudukan, kriminalitas, pelacuran, dan sebagainya.
- d. Ekonomi, meliputi produksi, distribusi, konsumsi, pendapatan, kemiskinan, gaya hidup, dan lain-lain.

Pengajaran sastra juga memiliki fungsi sebagai, 1) memotivasi siswa dalam menyerap ekspresi bahasa; 2) alat simulatif dalam *language acquisition*, 3) media dalam memahami budaya masyarakat; dan 4) alat pengembangan kemampuan interpretatif; dan 5) sarana untuk mendidik manusia seutuhnya (*educating the whole person*) Lazar (dalam Al-Ma'ruf, 2011).

Berdasarkan silabus pada kurikulum KTSP di SMA kelas XI semester 1 dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel terjemahan dengan KD 7.2Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Hasil penelitian pada novel ini berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik berupa struktural novel (tema, tokoh, penokohan, alur, latar, amanat). Unsur ekstrinsik yang dikaji berupa aspek sosial yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*. Kedua unsur itu dapat diimplementasikan pada pembelajaran sastra Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah metode deskriptif kualitatif. (Moeleong, 2004:6) jenis penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah kualitatif. Jenis tersebut diambil karena bentuk data yang didapat peneliti berupa bahasa. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan

berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan melukiskan atau menggambarkan realitas yang ada (Sutopo, 2002:10).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terpancang (*embedded research*) dan studi kasus (*case study*). Sutopo (2002:112) memaparkan bahwa penelitian terpancang (*embedded research*) digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian. Sedangkan studi kasus (*case study*) digunakan karena strategi ini difokuskan pada kasus tertentu.

Dalam penelitian ini objek yang akan dikaji adalah aspek sosial pada novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji melalui tinjauan sosiologi sastra dan menganalisis struktur pada novel. Data penelitian ini berwujud kata, frasa, kalimat dan wacana dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji yang diterbitkan oleh Tiga Serangkai, Solo, setebal 372 halaman.

Sumber data dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji oleh Tiga Serangkai, Solo, setebal 372 halaman. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi masih berdasarkan pada katagori konsep. Biografi pengarang novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji diperoleh dari internet.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan tri angkulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dialektika dengan konsep “keseluruhan-bagian” dan “pemahaman-penjelasan”.

Sangidu (2004: 28-29) mengemukakan bahwa teknik analisis yang diperlukan untuk menjalankan metode dialektika adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis faktor sosial dalam karya sastra. Kedua, menganalisis faktor sosial dalam masyarakat atau literatur-literatur yang menjelaskan kondisi masyarakat tempat karya lahir. Ketiga, menjelaskan relasi keduanya yang dijembatani oleh dimensi kepengarangan dengan menguraikan latar belakang sosial pengarang.

Adapun langkah-langkah yang ingin dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi novel “*Perjalanan Menuju Langit*” dengan menggunakan analisis struktural. Analisis struktural dilakukan dengan membaca dan memahami

kembali data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, mengelompokkan teks-teks yang terdapat dalam novel “*Perjalanan Menuju Langit*” yang mengandung unsur tema, tokoh, alur, dan latar.

2. Analisis sosiologi sastra dilakukan dengan cara membaca, memahami kembali data yang yang diperoleh, selanjutnya mengelompokkan teks-teks yang terdapat dalam novel “*Perjalanan Menuju Langit*” sesuai dengan aspek sosial.
3. Mengimplementasikan aspek sosial dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai bahan ajar di SMA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN.

1. Latar Sosiohistoris Pengarang

a. Riwayat hidup Muhammad Muhsin Lahajji

Muhammad Muhsin Lahajji lahir di Jakarta pada 26 juni 1983. Umur 31 tahun. Beragama Islam, Adalah seorang novelis Indonesia. Namanya dikenal melalui novel perdananya *Perjalanan Menuju Langit*, yang meraih nominasi dalam lomba novel Republika 2012. Dialah Muhsin Ferdian atau orang lebih mengenalnya dengan Muhammad Muhsin Lahajji. Kepada Padang Ekspres, pria asal Kota Sawahlunto ini menceritakan awal ketertarikannya terhadap dunia kepenulisan.

“Pada dasarnya saya bukan berlatar belakang pendidikan sastra, saya kuliah di jurusan Informatika Komputer. Semuanya berawal dari hobi. Saya gemar membaca terutama buku yang bertemakan fiksi. Hati kecil saya selalu berkata kalau saya mampu membuat buku seperti ini,” tutur putra dari pasangan Syamsuddin dan Yusniar ini.

b. Cirri Khas Kesusastraan Muhammad Muhsin Lahajji

Cirri khas novel karya Muhammad muhsin lahajji yang paling menonjol yaitu menceritakan kisah percintaan yang dialami tokoh utama, tetapi percintaan itu tidak selalu berujung baik.percintaan selalu ada problema yang akan dialami seperti novel *Perjalanan Menuju Langit* dan *Romantika Roman*. Alur kedua novel itu hampir sama, sama-sama mengangkat kisah percintaan. Cirri khas karya Muhammah Muhsin Lahajji lainnya dari segi bahasa menggunakan bahasa Indonesia. Cirri khas pada karyanya dari segi religius juga sangat menonjol, dengan menceritakan kewajiban manusia untuk berbuat kebaikan dan mendekatkan diri kepada Allah Swt untuk meminta petunjuk.

- 1) Penggambaran tema cinta pada novel *Perjalanan Menuju Langit* ditunjukkan pada kalimat berikut:

Dalam isak tangis, Alfi bergumam, “Wahai istriku, engkaulah pelita hidupku. Wahai anakku, engkaulah cahaya hatiku. **Wahai kalian yang terbaring, dengarlah ungkapan cintaku yang tulus. Cinta yang takkan pernah padam, cinta yang takkan pernah habis. Cinta dari Sang Mahacinta untuk kalian. Duhai Tuhan Yang Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang, pertemukanlah kembli aku dengan mereka yang kucinta.** (PML: 366-367)

Meskipun mereka telah meninggal, namun alfi pun tetap mencintai sampai akhir hayat, karena mereka pernah menjadi bagian dari hidup Alfi yang sangat berharga.

- 2) Bertema keagamaan, dijelaskan pada kalimat berikut:

Sungguh Allah telah menetapkan aturan yang maha agung di dalam agama Islam. Ajaran yang akan mengantarkan kepada kemuliaan bagi pengikutnya. (PML: 265)

Alfi telah terbiasa dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan Ainun seperti itu. **Ia bertanya untuk mengajari diri sendiri tentang ayat-ayat Al-Quran, hadits, hukum fikih, dan lain-lain. Ainun juga hafal banyak hadits dari Bukhari, Muslim, Turmudzi, dan Abu Daud.**(PML: 285)

Bahwa tema keagamaan yang terdapat pada novel ini mengajarkan manusia harus selalu menaati aturan-aturan pada ajaran Islam, dan dianjurkan bertaubat bila mempunyai kesalahan, selalu berserah diri kepada sang pencipta sebagai landasan untuk menjalani kehidupan yang penuh lika-liku dan sebagai penerang hidup berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits.

- 3) Pada novel kedua yang berjudul *Romantika Roman* juga mengangkat tema cinta tertuang pada kalimat berikut:

“Wahai istriku,” begitu biasa istriku disapa, “ketahuilah, bahwa pada malam ini, disaksikan oleh cahaya bulan dan para gemintang. **Uda1 akan mengucapkan sesuatu yang amat penting, sesuatu yang akan engkau ingat sepanjang hidupmu, yang akan menjadi bahan bakar cinta kita. Ketahuilah, dan dengarkanlah pernyataan Uda, bahwa aku mencintaimu**” (RR: 75-83).

- c. Hasil Karya Muhammad Muhsin Lahajji

Hasil karya Muhammad muhsin lahajji sangat baik dan menarik, bahkan salah-satu hasil karya novel yang berjudul *Perjalnan Menuju Langit* meraih nominasi dalam lomba novel Republika 2012. Berikut merupakan hasil karya Muhammad Muhsin Lahajji:

- a. Karya

- 1) *Perjalanan Menuju Langit* (2012)

- 2) *Romantika Roman* (2014)
- b. *Tahap penyelesaian*
 - 1) *Jawi-Jawi*
 - 2) *ketika Memandang Ka'bah*
- c. *Pranala Luar*
 - 1) "Muhsin Lahajji tulis novel untuk Sawahlunto"
 - 2) "Putra Sawahlunto retas" *Perjalanan Menuju Langit*"

2. Analisis Struktur yang Membangun Novel *Perjalanan Menuju Langi* Muhammad Muhsin Lahajji.

a. Tema

Tema bisa berwujud satu fakta dari pengalaman kemanusiaan yang digambarkan atau diekplorasi oleh cerita seperti keberanian, ilusi, dan masa tua. (Nurgiantoro, 2007:4). Tema dari novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah perilaku manusia dalam mencari makna cinta sejati. Tema ini berkaitan dengan perjalanan hidup Alfi untuk menemukan perempuan impiannya.

Aura kesholehan Ainun menyentuh relung jiwa Alfi yang pernah terisi dengan ketaatan serta kepasrahan kepada Allah. Tuan segala tuan, raja segala raja, pemilik segala pemilik ialah Allah Rabbul Izzati. Aura itu membasahi hati Alfi bagai embun yang turun di pagi hari setelah kemarau panjang melanda...

"Aku kagum padanya," bisik ketulusan terlepas begitu saja dari lidah Alfi. Bisikan kagum pada Ainun sang wanita penghafal Al Qur-an (PML, 2013: 176-177)

b. Penokohan

Dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji tokoh yang berperan sebagai tokoh utama (tokoh mayor) adalah Alfi, sedangkan (tokoh minor) adalah Tila dan Ainun. Tokoh Pembantu: Bapak dan Ibu Angkat Alfi, Saudara Alfi, Guru Bahasa Inggris Alfi bu Fitria, Tokoh Figuran: Teman Alfi, dan beberapa tokoh lainnya adalah Lia, Om Akmal, Gusrial, Ustad Abu Bakar, Ade Siska (Dede), Murni Azizah, Etek Vina.

c. Alur

Alur yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* dengan teknik penyajian *flashback* yaitu mengulang kembali memori Alfi untuk mengulang kisah-kisah hidupnya. Namun secara garis besar unsur-unsur alur dalam novel

Perjalanan Menuju Langit karya Muhammad Muhsin Lahajji dengan alur maju dengan bagan sebagai berikut.

A → B → C → D → E

- A :Tahap Penyituan, dimulai dengan memperkenalkan tokoh utamanya. Alfi seseorang yang mengingat masa lalunya dan beristighfar atas dosa-dosa yang dilakukan di masa lalu
- B :Tahap Pemunculan Konflik, saat Alfi mulai beranjak masa remaja dan tertarik pada perempuan. Cinta pertama adalah kepada gurunya sendiri dan tentunya bertepuk sebelah tangan.
- C :Tahap Peningkatan Konflik, terjadi ketika cintanya kepada Tila juga tidak mendapat jawaban. Tila menghilang entah kemana.
- D :Tahap Klimaks, terjadi saat saat Alfi harus kehilangan istri dan anaknya saat proses melahirkan, ia berubah dan membenci Allah, menjadi seseorang yang kafir.
- E :Tahap Penyelesaian, terjadi ketika ketika Tila (Muthmainah) kembali datang dalam kehidupan Alfi dan menyadarkan bahwa semua ini hanya cobaan Allah. Alfi harus lebih tabah dan sabar.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa latar tempat berada di daerah sawahlunto Sumatera Barat dan kehidupan sosial di lokasi pertambangan di Sawahlunto telah memberikan dorongan bagi Alfi untuk menjadi pengusaha yang sukses. Seiring berjalannya waktu karena keinginannya yang kuat untuk sukses, Alfi dapat mengembangkan bisnis komputer dan sukses.

3. Aspek Sosial dalam Novel *Perjalanan Menuju Langit*

Solaeman (2008:11-173) mengungkapkan makna sosial sebagai aksi dan interaksi, serta fenomena yang dihasilkan oleh proses berpikir. Aspek sosial dimaknai sebagai cara memandang aksi, interaksi, dan fenomena sosial. Aspek sosial dibedakan menjadi beberapa bagian yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Budaya yaitu, adat istiadat, nilai, symbol, norma, pendidikan, politik, dan pandangan hidup umumnya dimiliki bersama oleh anggota suatu masyarakat.
- b. Agama yaitu nilai ibadah dan tauhid. Berhubungan dengan agama islam, yang wajib menjalankan aturan atau kewajiban didalam agama islam.
- c. Lingkungan sosial yaitu suatu persekutuan hiduppermanen pada suatu tempat sifat yang khas seperti hubungan sosial, kelas sosial, profesi, kependudukan, kriminalitas, pelacuran, dan sebagainya.
- d. Ekonomi, meliputi produksi, distribusi, konsumsi, pendapatan, kemiskinan, gaya hidup, dan lain-lain.

Dengan demikian, masalah sosial dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajjimencakup hal-hal berikut ini.

1). Aspek Budaya

a) Adat Istiadat

Adat istiadat adalah perilaku budaya dan aturan-aturan yang telah berusaha diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Adat di daerah minang yaitu jangan sampai meminum air di Sawahlunto, maka kalian akan senantiasa *terkebat* di sana untuk selama-lamanya kata pituah klasik turun temurun, para lelaki di Talawi memiliki acara khusus ketika hari Minggu tiba. Orang tua, anak SMA, SMP, SD bahkan sampai TK sekalipun ikut berburu babi, Seperti percaya bahwa menabrak kucing adalah kesialan, mencari air tujuh masjid untuk kesembuhan, sampai berdo'a di kuburan. Hal-hal yang telah terbentuk sebagai panutan dimasyarakat adalah hukum adat istiadat yang berupa peraturan, peraturan yang harus dipatuhi bagi warga sekitar. Dan bagi yang melanggarnya akan dikenakan sangsi dari kepala suku. Pendidikan sangat penting karena untuk melengkapi seseorang dengan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu kita dalam mewujudkan tujuan karir. Terdapat pada kutipan berikut:

“Jan sampai taminum di Sawahlunto” (Jangan sampai meminum air di Sawahlunto), maka kalian akan senantiasa *terkebat* di sana untuk selama-lamanya” Kata pituah klasik turun temurun. Tidak masuk akal memang, bahwa air yang ada di Sawahlunto mempunyai semacam karomah yang dapat mengikat seseorang untuk betah tinggal disini. Tapi begitulah kenyataannya. Seseorang yang telah datang ke sini dan barangkali telah meminum airnya, maka dapat di perkirakan sekitar 99% ia akan kembali lagi. Belum ada survei khusus yang dapat membuktikan

pendapat ini, **tapi kenyataan bahwa praktek ilmu perdukunan masih menjamur di Sawahlunto adalah realita. Miris, di tengah teknologi yang tengah saling kejar-mengejar, masyarakat di sini masih saja percaya dengan hal-hal yang berbau klenik.** (PML, 2013: 14)

b) Pendidikan

Pendidikan sangat penting karena untuk melengkapi seseorang dengan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu kita dalam mewujudkan tujuan karir. Keahlian merupakan pengetahuan yang mendalam mengenai suatu bidang tertentu yang dapat membuka peluang karir bagus untuk masa depan. Terdapat pada kutipan berikut:

“Tbu dulu merasakan bagaimana susahny mencari uang sekolah hingga sampai kebangku kuliah dengan menjadi tukang cuci di rumah orang”

Kalau dipikir-pikir memang betul juga apa yang **dikatakan Bu Siswi itu tentang berjuang dan berkorban untuk menamatkan sekolah.”** (PML, 2013: 54).

2). Aspek Agama

Aspek agama dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* menjadi tema utama karena novel ini penuh dengan nuansa keagamaan, mulai dari kehidupan masa kecil Alfi di Sawahlunto hingga kuliah dan bekerja di Padang. Novel *Perjalanan Menuju Langit* yang kisahnya digulirkan dari perjalanan hidup Alfi dari masa anak-anak yang dekat dengan kegiatan keagamaan. Alfi melaksanakan kewajiban sholat, puasa, berdzikir dan berdoa, menuntut ilmu, serta menikah Pembahasan tentang dimensi agama dapat dikategorikan menjadi beberapa nilai, yaitu nilai-nilai ibadah dan tauhid (ke-esaan tuhan).

a) Nilai Ibadah

Nilai ibadah berkaitan dengan melaksanakan kewajiban sholat, puasa, berdzikir dan berdoa, menuntut ilmu, serta menikah. Nilai-nilai ibadah dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Alfi mandi kemudian sholat shubuh setelah adzan pertanda masuknya waktu sholat bergema di santero bumi Talawi. Bunyi adzan bersahutsahatan, saling berebutan memecah kesunyian. (PML, 2013: 58).

b) Tauhid

Nilai tauhid bertujuan untuk menyadarkan manusia bahwa tidak ada sesembahan selain Allah SWT. Karena tujuan diciptakan hanya untuk beribadah dan menyembah hanya kepada-Nya. Nilai-nilai tauhid dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut.

Alfi termasuk orang yang bersyukur nikmat Tuhan. Ia senantiasa bertasbih memuji Sang Pencipta bulan, pencipta alam. Pencipta manusia itu sendiri. Tak henti-hentinya ia mengucapkan *Subhanallah, maha suci Allah* sedari tadi ia bertahajjud di sepertiga malam. (PML, 2013: 3).

3). Lingkungan

Lingkungan sosial masyarakat berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat yang membedakan individu dalam kelas-kelas sosial dan profesi.

a) Kelas sosial

Beberapa kelompok masyarakat naik peringkatnya menjadi masyarakat dengan status sosial dari rendah, menengah terus ke kelas atas. Hal inilah yang dialami oleh tokoh utama Alfi dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*. terdapat pada kutipan berikut:

“Om membujuk dan meyakinkan saudara keluarga Ayah kandungmu Mas Iswandi di Sikalang agar mereka mau memberikanmu kepada Uda Irzal dan Uni Mia, dengan memberi uang beberapa juta kepada keluarga Ayah kandungmu serta menjanjikan kepada mereka akan memberikan perhatian, biaya serta kasih sayang dengan sebaiknya kepadamu. Akhirnya mereka setuju membiarkanmu dijadikan anak angkat oleh Uni Mia dan Uda Irzal, lagipula keluarga orang tuamu di Sikalang rata-rata tingkat perekonomian mereka rendah, sehingga membiarkanmu kami Ambil” (PML, 2013: 194).

b) Profesi

Profesi atau pekerjaan adalah sebuah aktifitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini pendapatan atau penghasilan. Penghasilan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan, baik ekonomi, psikis maupun biologis. Berkaitan hal ini, profesi yang ada di novel *Perjalanan Menuju Langit*:

Amir bertutur bahwa pemilik *polak gotah* {Kebun karet} di sebelah sekolah mereka hendak membuka lahan baru untuk

menanam bibit pohon karet. Pekerjaan para petani terkendala karena mereka tak punya uang untuk membuka lahan tersebut. Dibutuhkan biaya sekitar lima juta rupiah menyewa buruh untuk membersihkan lahan.” Dari mana petani miskin itu bisa mendapatkan uang untuk membersihkan lahannya?” keluh Amir, sementara dari pihak desa dan dinas terkait melarang petani membakar lahan tersebut karena akan mengganggu proses belajar mengajar dan dikhawatirkan juga api akan menjalar ke sekolah dan rumah warga (PML, 2013: 39).

4). Aspek Ekonomi

Ekonomi merupakan aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga untuk memperoleh dan mengatur pendapatan dan konsumsi. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat kemiskinan dan gaya hidup seseorang. gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat yang bersangkutan. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan.

a) Pendapatan

Untuk memperoleh pendapatan dibutuhkan usaha bahkan kerja keras. Nilai-nilai kerja keras ditunjukkan oleh tokoh Ainun yang menjadi gambaran perjuangan hidup yang berat seperti kutipan sebagai berikut:

Pada acara pengajian mingguan yang di selenggarakan di Masjid Al Azhar Air Tawar, Ainun banyak berkisah tentang dirinya yang berjuang menghafal Al Qur'an di tengah ragam kendala yang menghadang. **Ia mesti menghafal Qur'an di sela-sela kesibukannya mencari nafkah untuk keluarga karena waktu itu dialah yang menjadi tulang punggung keluarga untuk mencari nafkah. Ainun menerangkan bahwa Ayahnya adalah seorang ulama yang kesehariannya selain mengisi jadwal ceramah, bekerja sebagai *mentari*.** Gaya hidup yang dijalani para tokoh dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah gaya hidup yang bernuansa religius, yaitu gaya hidup Islami. (PML, 2013: 268).

b) Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Latar belakang kemiskinan menjadi bagian dari cerita dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*, khususnya saat Alfi masih kecil yaitu sebagai berikut:

“Om membujuk dan meyakinkan saudara keluarga Ayah kandungmu Mas Iswandi di Sikalang agar mereka mau memberikanmu kepada Uda Irzal dan Uni Mia, dengan memberi uang beberapa juta kepada keluarga Ayah kandungmu serta menjanjikan kepada mereka akan memberikan perhatian, biaya serta kasih sayang dengan sebaiknya kepadamu. **Akhirnya mereka setuju membiarkanmu dijadikan anak angkat oleh Uni Mia dan Uda Irzal, lagipula keluarga orang tuamu di Sikalang rata-rata tingkat perekonomian mereka rendah, sehingga membiarkanmu kami Ambil**” (PML, 2013: 194)

c) Gaya hidup

Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung jaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain-lain. Gaya hidup bisa dinilai relatif tergantung penilaian dari orang lain. Kutipan yang merefleksikan gaya hidup dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah sebagai berikut:

Kemudian ia teringat bahwa Ferdi pernah memberitahunya bahwa ada seorang cewek, namanya Atila Reina, sudah seminggu ini ia mencari Alfi. Mungkin karena Alfi jarang ke kampus sehingga tidak pernah bertemu. Orang-orang sering memanggilnya Tila. Ia memang begitu mudah dikenal karena sifat ramahnya kepada setiap orang. **Ia mengenakan jilbab, walaupun pakaiannya masih mirip dengan pakaian Kak Shanti, pacarnya Bang Tedi. Hanya saja parfum yang dipakainya tidak begitu tajam.** Cukup wangi, namun tidak terlalu. **Bagian lain yang membuat ia beda adalah Tila selalu memakai lipstik berwarna pink ketika kekampus dan selalu tersenyum kearah Alfi jika mereka saling berpapasan. Alfi dan Tila memiliki tinggi badan yang hampir sama,** (PML, 2013: 134).

4. Implementasi Hasil Penelitian pada Pembelajaran di SMA

Fungsi sastra menurut Lazar (dalam Al-Ma'ruf, 2012) adalah 1) sebagai alat untuk merangsang siswa dalam menggambarkan pengalaman, perasaan, dan pendapatnya; 2) sebagai alat membantu siswa dalam menggambarkan kemampuan intelektual dan emosionalnya dalam mempelajari bahasa; dan 3) sebagai alat untuk memberi setimulus dalam memperoleh kemampuan berbahasa.

novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah khususnya untuk SMA kelas XI semester 1 dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel

terjemahan dengan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Novel ini memberi pesan positif kepada siswa sebagai pembaca karena menerapkan banyak nilai positif yang pertama budaya yang meliputi agama, adat istiadat, dan pendidikan. Agama dapat dikategorikan menjadi nilai ibadah, berkaitan dengan melaksanakan sholat, puasa, berdzikir, berdoa, menuntut ilmu dan menikah. Nilai-nilai ibadah dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut.

Alfi mandi kemudian **sholat subuh setelah adzan pertanda masuknya waktu sholat bergema di Seantero bumi Talawi. Bunyi adzan bersahut-sahutan, saling berebutan memecah kesunyian.** (PML,2013:58).

Berdasarkan lingkungan sosial masyarakat mengajarkan siswa untuk bermasyarakat dan tidak membedakan individu dalam kelas-kelas sosial dan profesi. Dalam novel tersebut menjelaskan bahwa tokoh Alfi mengalami berbagai tingkatan status sosial dari bawah, menengah hingga tingkat atas. Alfi berada dalam tingkatan sosial kelas bawah adalah pada saat masih kecil hingga kuliah di Padang. Hal ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut.

“Om membujuk dan meyakinkan saudara keluarga **Ayah kandungmu Mas Iswandi di Sikalang agar mereka mau memberikanmu kepada Uda Irzal dan Uni Mia, dengan memberi uang beberapa juta kepada keluarga Ayah kandungmu serta menjanjikan kepada mereka akan memberikan perhatian, biaya serta kasih sayang dengan sebaiknya kepadamu. Akhirnya mereka setuju membiarkanmu dijadikan anak angkat oleh Uni Mia dan Uda Irzal, lagipula keluarga orang tuamu di Sikalang rata-rata tingkat perekonomian mereka rendah, sehingga membiarkanmu kami Ambil**” (PML,2013:194).

Berdasarkan silabus pada kurikulum KTSP di SMA kelas XI semester 1 dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel terjemahan dengan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Hasil penelitian pada novel ini berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik berupa struktural novel (tema, tokoh, penokohan, alur, latar, amanat). Unsur ekstrinsik yang dikaji berupa aspek sosial seperti: aspek budaya, aspek agama, aspek lingkungan sosial, aspek ekonomi, yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*. Kedua unsur itu dapat diimplementasikan pada pembelajaran sastra Indonesia.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Latar sosio-historis Muhammad Muhsin Lahajji mengenai masalah-masalah perjuangan hidup yang sulit. Ciri khas Muhammad Muhsin Lahajji mengangkat tentang percintaan, menyisipkan nilai-nilai dan ajaran-ajaran agama islam, pencitraan mengenai keadaan alam pedesaan dan kehidupan di daerah pertambangan.
2. Hasil analisis struktur dari novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji memperoleh hasil sebagai berikut.
 - a. Tema dari novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah adalah perilaku manusia dalam mencari makna cinta sejati. Tema ini berkaitan dengan perjalanan hidup Alfi untuk menemukan perempuan impiannya
 - b. Alur dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dikemas sedemikian rupa dengan alur maju, (1) Tahap Penyituasian (*situation*), yaitu seorang laki-laki yang tengah mengenang perjalanan hidupnya; (2) Tahap Pemunculan Konflik, dimulai ketika Alfi mulai beranjak remaja dan mulai merasakan ketertarikan pada perempuan; (3) Tahap Peningkatan konflik (*Rising Action*), saat Alfi berusaha mengucapkan kata cinta kepada Tila namun suasana menjadi kacau karena ada seorang anak yang hanyut di kanal; (4) Tahap Klimaks (*climaks*), terjadi saat kematian Ainun dan anaknya sehingga merubah pandangan Alfi mengenai Tuhan; (5) Tahap penyelesaian (*denouement*), terjadi ketika Alfi bertemu kembali dengan Mutmainah yang tak lain adalah Tila.
 - c. Aspek penokohan yang berperan sebagai tokoh utama (tokoh mayor) adalah Alfi, sedangkan (tokoh minor) adalah Tila dan Ainun. Beberapa tokoh lainnya adalah Lia, Om Akmal, dan Ustad Abu Bakar.
 - d. Latar yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* dapat digambarkan sebagai berikut. (1) Latar tempat pada novel *Perjalanan Menuju Langit* terjadi di Desa Talawi Kota Sawahlunto Sumatera Barat, kemudian di Kota Padang setelah Alfi mulai kuliah; (2) Latar waktu yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* saat Alfi masih kecil hingga dewasa; (3) Latar sosial dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji menggambarkan latar sosial pada lingkungan sosial masyarakat Padang.

3. Aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah aspek budaya, agama, lingkungan, dan ekonomi. Aspek budaya berkaitan dengan nilai adat istiadat, dan pendidikan. Aspek agama berkaitan dengan nilai ibadah dan tauhid. Aspek lingkungan berkaitan dengan kelas sosial dan profesi. Aspek ekonomi berkaitan dengan pendapatan, kemiskinan, gaya hidup.
4. Berdasarkan silabus pada kurikulum KTSP di SMA kelas XI semester 1 dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel terjemahan dengan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Hasil penelitian pada novel ini berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik berupa struktural novel (tema, tokoh, penokohan, alur, latar, amanat). Unsur ekstrinsik yang dikaji berupa aspek sosial seperti: aspek budaya, aspek agama, aspek lingkungan sosial, aspek ekonomi, yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* dan dapat memberi contoh hal-hal yang baik dan dapat membangun kepribadian peserta didik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Keluarga Permana Tinjauan Semiotik*. Solo: Smart Media.
- _____. 2012. Hand Out “*Metode Penelitian Sastra*” 2012/2013. FKIP PBSID: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- _____. 2011. “Pemilihan Bahan Ajar Sastra untuk SMA”. Dalam <http://Aliimronalmakruf.blogspot.com/2011/04/pembelajaran-sastra-multikultural-di.html> diakses tanggal 04 April 2015.
- Damono, Supardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhsin Lahajji, Muhammad. 2013. *Perjalanan Menuju Langit*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmanto, B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Penelitian, Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Soelaeman, M. Moenandar. 1998. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitiannya*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.